BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Puskesmas Sindang Barang terletak di Jl. Sirnasari IV No. 3 Kelurahan Sindang Barang Kota Bogor. Puskesmas Sindang Barang memiliki beberapa fasilitas diantaranya persalinan 24 jam, pelayanan KIA-KB, Poli Umum, Poli Gigi dan Mulut, Konseling Kesehatan Gizi, Konseling Kesehatan HIV AIDS-IMS dan ARV, Konseling PKPR, Konseling Calon Pengantin serta pemeriksaan : Laboratorium, Farmasi dan Radiologi.

Pelayanan kesehatan yang diberikan di puskesmas merupakan pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan pengobatan (kuratif), upaya pencegahan (preventif), peningkatan kesehatan (promotif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang diberikan kepada semua penduduk dengan tidak membedakan jenis kelamin dan status ekonominya.

5.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian memberikan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya imunisasi tt dan sikap terhadap pemberian zat besi di wilayah Puskesmas Sindang Barang. Pengumpulan data dilakukan melalui pembagian kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 41 orang. Data yang diperoleh meliputi karakteristik responden (usia, gravida, pendidikan, pekerjaan), pengetahuan dan sikap. Data yang sudah terkumpul kemudian di analisa.

dengan cara analisis univariat. Hasil dari data ditampilkan dalam bentuk tabel yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk narasi/tekstular.

1. Karakteristik Responden

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil
di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor tahun 2021
(n = 41)

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Usia		
20-35	35	85%
≥35	6	15%
Total	41	100%
Gravida		
Primigravida	19	46%
Multigravida	22	54%
Total	41	100%
Pendidikan		
SD	2	5%
SMP	13	32%
SMA	18	44%
PT	8	19%
Total	41	100%
Pekerjaan		
Bekerja	8	20%
Tidak Bekerja	33	80%
Total	41	100%

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden 35 responden (85%) berusia 20 – 35 tahun, lebih dari setengah responden yaitu 22 responden (54%) merupakan multigravida, kurang dari setengah responden yaitu sebanyak 18 responden (44%) berpendidikan akhir di SMA, dan sebagian besar responden yaitu sebanyak 33 responden (80%) tidak bekerja.

2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Imunisasi TT

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor tahun 2021
(n = 41)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik	1	2%
2	Cukup	15	37%
3	Kurang	25	61%
Total		41	100%

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden yaitu sebanyak 25 orang (61%) memiliki pengetahuan kurang dan kurang dari setengahnya yaitu sebanyak 15 orang (37%) memiliki pengetahuan cukup.

3. Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemberian Zat Besi

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Sikap Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor tahun 2021
(n = 41)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Positif	17	41%
2	Negatif	24	59%
Total		41	100%

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 24 orang (59%) dan kurang dari setengah responden memiliki sikap positif terhadap pemberian imunisasi TT dan zat besi pada kehamilan yaitu sebanyak 17 orang (41%).

4. Pengetahuan dan Sikap Berdasarkan Karakteristik Responden

a. Pengetahuan

1) Pengetahuan berdasarkan usia responden

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Usia Ibu Hamil di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor tahun 2021
(n = 41)

No	Usia	Pengetahuan						Total	%
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
1	20-35			14	40	21	60	35	100
2	≥35	1	17	1	16	4	67	6	100
	Jumlah	1		15		25		41	100

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden dengan usia 20-35 tahun memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 21 responden (60%), dan lebih dari setengah responden dengan usia >35 tahun memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 4 responden (67%).

2) Pengetahuan berdasarkan gravida responden

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Gravida Ibu Hamil di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor tahun 2021
(n = 41)

No	Gravida	Pengetahuan						Total	%
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
1	Primigravida			5	26	14	74	19	100
2	Multigravida	1	5	11	50	10	45	22	100
	Jumlah	1		16		24		41	100

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden dengan primigravida memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 14 responden (74%), setengah dari jumlah responden dengan multigravida memiliki pengetahuan cukup sebanyak 11 responden (50%).

3) Pengetahuan berdasarkan pendidikan responden

Tabel 5.6
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor tahun 2021
(n = 41)

No	Pendidikan	Pengetahuan						Total	%
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
1	SD	1	50			1	50	2	100
2	SMP			5	38	8	62	13	100
3	SMA			6	33	12	67	18	100
4	PT			3	37	5	63	8	100
Jumlah		1		14		26		41	100

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden dengan pendidikan terakhir SMP memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (62%), lebih dari setengah responden dengan pendidikan terakhir SMA memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 responden (67%), dan lebih dari setengah responden dengan pendidikan terakhir PT memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (63%).

4) Pengetahuan berdasarkan pekerjaan responden

Tabel 5.7
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor tahun 2021
(n = 41)

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Total	%
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
1	Bekerja			2	25	6	75	8	100
2	Tidak Bekerja	1	3	12	36	20	61	33	100
Jumlah		1		14		26		41	100

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden yang bekerja memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 6 responden (75%), dan lebih dari setengah jumlah responden yang tidak bekerja memiliki pengetahuan kurang sebanyak 20 responden (61%).

b. Sikap

1) Sikap berdasarkan usia responden

Tabel 5.8
Distribusi Frekuensi Sikap Berdasarkan Usia Ibu Hamil di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor tahun 2021
(n = 41)

No	Usia	Sikap				Total	%
		Positif	%	Negatif	%		
1	20-35	14	40	21	60	35	100
2	≥35	3	50	3	50	6	100
Jumlah		17		24		41	100

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden dengan usia 20-35 tahun memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 21 responden (60%), dan setengah dari

responden dengan usia >35 tahun memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 3 responden (50%).

2) Sikap berdasarkan gravida responden

Tabel 5.9
Distribusi Frekuensi Sikap Berdasarkan Gravida Ibu Hamil di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor tahun 2021
(n = 41)

No	Gravida	Sikap				Total	%
		Positif	%	Negatif	%		
1	Primigravida	9	47	10	53	19	100
2	Multigravida	8	36	14	64	22	100
	Jumlah	17		24		41	100

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden dengan primigravida sikap negatif yaitu sebanyak 10 responden (53%), dan lebih dari setengah responden dengan multigravida memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 14 responden (64%).

3) Sikap berdasarkan pendidikan responden

Tabel 5.10
Distribusi Frekuensi Sikap Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor tahun 2021
(n = 41)

No	Pendidikan	Sikap				Total	%
		Positif	%	Negatif	%		
1	SD	1	50	1	50	2	100
2	SMP	4	31	9	69	13	100
3	SMA	8	44	10	56	18	100
4	PT	3	37	5	63	8	100
	Jumlah	16		25		41	100

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden dengan pendidikan terakhir SMP memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 9 responden (69%), lebih dari setengah responden dengan pendidikan terakhir SMA memiliki sikap negatif sebanyak 10 responden (56%), dan lebih dari setengah responden dengan pendidikan terakhir PT memiliki sikap negatif sebanyak 5 responden (63%).

4) Sikap berdasarkan pekerjaan responden

Tabel 5.11
Distribusi Frekuensi Sikap Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor tahun 2021
(n = 41)

No	Pekerjaan	Sikap				Total	%
		Positif	%	Negatif	%		
1	Bekerja	2	25	6	75	8	100
2	Tidak Bekerja	15	45	18	55	33	100
	Jumlah	17		24		41	100

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden yang bekerja memiliki sikap negatif sebanyak 6 responden (75%), dan lebih dari setengah responden yang tidak bekerja memiliki sikap negatif sebanyak 18 responden (55%).

5.3 Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini diuraikan tentang kesesuaian dan kesenjangan antara konsep teoritik dan hasil penelitian dilapangan mengenai “Gambaran Pengetahuan dan

Sikap Ibu Hamil Tentang Pentingnya Imunisasi TT di Puskesmas Sindang Barang".

1. Karakteristik ibu hamil

   a. Usia

      Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun. Usia yang optimal bagi seorang ibu hamil yaitu usia 20-35 tahun, karena pada usia tersebut rahim matang dan mampu menerima kehamilan baik dari segi fisik maupun mental. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Fatkhiyah (2018) bahwa usia 20-35 tahun merupakan usia yang dianggap aman untuk menjalani kehamilan dan persalinan, karena pada usia <20 tahun kondisi fisik terutama organ reproduksi dan psikologis belum 100% siap menjalani masa kehamilan dan persalinan. Sedangkan kehamilan pada usia >35 tahun merupakan keadaan yang dikategorikan dalam risiko tinggi terhadap kelainan bawaan serta adanya penyulit selama

      masa kehamilan dan persalinan.

   b. Gravida

      Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden merupakan multigravida. Pada penelitian ini lebih banyak ditemukan ibu hamil multigravida, multigravida merupakan kehamilan kedua atau lebih yang dimana ibu tersebut sudah

memiliki pengalaman sebelumnya dalam kehamilan sehingga sudah merasa paham akan informasi seputar kehamilan.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sarmita (2017) yang menyatakan bahwa ibu dengan multigravida lebih banyak mengetahui berbagai hal tentang kehamilan, hal ini disebabkan karena ibu dengan multigravida sudah memiliki pengalaman terdahulu terkait kehamilan dan persalinan.

c. Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari setengah responden memiliki pendidikan terakhir SMA dan sebagian kecil responden memiliki pendidikan terakhir SD. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu hamil maka semakin banyak informasi yang didapatkan mengenai kehamilan, sehingga dengan tingkat pendidikan yang cukup diharapkan ibu hamil mampu untuk berperilaku baik dalam rangka mencegah terjadinya anemia dan tetanus pada anak. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nurhidayati (2013) bahwa pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangakan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang untuk menerima informasi.

d. Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu hamil yang tidak bekerja. Ibu hamil lebih banyak memilih untuk tidak bekerja atau hanya menjadi ibu rumah tangga karena merasa memiliki lebih banyak waktu untuk memeriksakan kehamilannya sehingga anak yang dikandung tidak mengalami berbagai penyakit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarmita (2017) yaitu sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga sehingga ibu lebih banyak waktu untuk memberikan perhatian kepada anaknya.

2. Pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT

Dalam penelitian yang telah dilakukan mengenai pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT didapatkan hasil bahwa dari 41 responden, lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 25 responden (61%). Dalam penelitian ini hanya sebagian kecil responden yang memiliki pengetahuan baik, ini terjadi karena pengetahuan diperoleh melalui penginderaan seseorang atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), bahwa pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmawati Munawaroh (2016) yang menjelaskan

bahwa tingkat pengetahuan baik lebih mendominasi yaitu (40,9%), sedangkan pengetahuan kurang baik hanya berjumlah (8,7%).

Fitriani dalam Yuliana (2017) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan sesorang antara lain yaitu pendidikan, media masa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan pada penelitian ini ada 4 yaitu usia, gravida, pendidikan, dan pekerjaan.

Berikut pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik responden yaitu :

a. Usia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 35 responden (85%), dari hasil penelitian didapatkan bahwa usia ibu tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT dikarenakan presentase ibu hamil berusia 20-35 yang berpengetahuan cukup hanya terdapat 14 responden (40%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tidak sesuai dengan teori Fitriani dalam Yuliana (2017) yang menyatakan bahwa semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola fikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

b. Gravida

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden yaitu sebanyak 22 responden (54%) merupakan multigravida, dan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa gravida mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil, semakin tinggi tingkat gravida maka semakin tinggi pengetahuan yang di dapat karena presentasi pengetahuan yang cukup berada pada ibu hamil dengan multigravida yaitu sebanyak 11 responden (50%).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sarmita (2017) yang menyatakan bahwa jumlah responden terbanyak adalah ibu hamil dengan multigravida yaitu sebanyak 40 orang (66,7%), Sarmita juga menjelaskan bahwa sebanyak 31 responden (51,7%) ibu hamil mendapatkan lebih banyak imunisasi TT karena pada kelompok multigravida lebih banyak mengetahui manfaat imunisasi TT terkait dengan pengalamannya terdahulu yang sudah beberapa kali mengalami kehamilan dan persalinan.

c. Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kurang dari setengah responden memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 18 responden (44%), dan didapatkan hasil bahwa pendidikan tidak mempengaruhi

pengetahuan ibu hamil karena presentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik hanya 1 responden (50%).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Fitriani dalam Yuliana (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah seseorang untuk menerima sebuah informasi.

d. Pekerjaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 33 responden (80%) tidak bekerja, dan didapatkan hasil bahwa status pekerjaan tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil karena presentase ibu hamil yang berpengetahuan cukup hanya ada 12 responden (36%).

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Fitriani dalam Yuliana (2017) yang menjelaskan bahwa pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

3. Sikap ibu hamil terhadap pemberian zat besi

Dalam penelitian yang telah dilakukan mengenai sikap ibu hamil tentang zat besi didapatkan hasil bahwa dari 41 responden, responden memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 24 responden (59%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Misrawati (2012) yaitu lebih dari setengah responden 21 orang (61,8%) memiliki sikap negatif terhadap konsumsi tablet fe selama kehamilan.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, sikap ibu hamil tentang konsumsi zat besi sebagian besar responden memiliki sikap yang negatif, sikap ibu hamil tersebut dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Riyanto (2013) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, faktor emosional. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan pada penelitian ini ada 4 yaitu usia, gravida, pendidikan, dan pekerjaan. Berikut pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik responden yaitu :

a. Usia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 35 responden (85%), dari hasil penelitian didapatkan bahwa usia ibu tidak mempengaruhi sikap ibu hamil terhadap pemberian imunisasi TT dan zat besi dikarenakan presentase ibu hamil berusia 20-35 yang memiliki sifat positif hanya terdapat 14 responden (40%).

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Riyanto (2013) bahwa faktor yang mempengaruhi sikap yaitu

pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, faktor emosional sehingga dalam hal ini faktor usia tidak mempengaruhi sikap seseorang.

b. Gravida

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden yaitu sebanyak 22 responden (54%) merupakan multigravida, dan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa gravida tidak mempengaruhi sikap ibu hamil, karena presentase menunujukkan bahwa sikap positif pada ibu multigravida hanya ada 8 responden (36%).

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Sarmita (2017) yang menyatakan bahwa ibu hamil dengan multigravida lebih banyak mengetahui berbagai hal tentang kehamilan, hal ini disebabkan karena ibu dengan multigravida sudah memiliki pengalaman terdahulu terkait kehamilan dan persalinan sehingga membuat ibu hamil dengan multigravida memiliki sikap yang positif.

c. Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kurang dari setengah responden memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 18 responden (44%), dan

didapatkan hasil bahwa pendidikan tidak mempengaruhi sikap ibu hamil karena presentase ibu hamil yang memiliki sikap positif 8 responden (44%).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Riyanto (2013) dimana lembaga pendidikan mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena kebudayaan meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu.

d. Pekerjaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 33 responden (80%) tidak bekerja, dan didapatkan hasil bahwa status pekerjaan tidak mempengaruhi sikap ibu hamil karena presentase ibu hamil yang memiliki sifat positif hanya ada 15 responden (45%).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarmita (2017), yaitu ibu yang tidak bekerja memiliki sikap yang positif karena memiliki banyak waktu untuk memberikan perhatian kepada anaknya.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang direncanakan oleh peneliti. Namun hal tersebut tidak mengurangi semangat

peneliti dalam melakukan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Imunisasi Tt Dan Sikap Terhadap Pemberian Zat Besi Di Puskesmas Sindang Barang. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Saat melakukan penelitian ada beberapa responden yang belum mendapatkan kuesioner karena peneliti terlambat untuk membagikan kuesionernya.
2. Penelitian sempat terhambat karena peneliti kekurangan alat tulis sehingga responden harus bergantian untuk mengisi kuesioner.